BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini tampak jelas terlihat persaingan bisnis yang semakin ketat. Hal ini dikarenakan banyaknya badan usaha atau perusahaan yang berdiri. Setiap perusahaan yang berdiri memiliki ciri dan karakteristik tersendiri sehingga dalam pengelolaannya pun harus disesuaikan dengan ciri dan karakteristik perusahaan tersebut. Salah satu ciri atau karakteristik yang sangat berbeda adalah perusahaan yang menjual produk yang berbentuk jasa dengan perusahaan yang berbentuk barang.

Salah satu perusahaan yang menjual jasa adalah perusahaan yang bergerak di bidang perbankan atau kita kenal dengan nama bank. Perbankan merupakan perusahaan jasa yang berfungsi sebagai perantara keuangan *(financial intermediary*) yang bertujuan menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki kelebihan dana dan menyalurkannya kepada masyarakat yang membutuhkan dana tersebut.

Industri perbankan adalah salah satu industri yang ikut berperan serta dalam pasar modal, disamping industri lainnya seperti industri manufaktur, pertanian, pertambangan, properti dan lain- lain. Dalam perkembangan pasar modal, saham merupakan salah satu surat berharga yang paling banyak diperjualbelikan di Bursa Efek Indonesia. Para investor dapat tertarik untuk menginvestasikan dananya karena investasi dalam bentuk saham menjanjikan

tingkat keuntungan yang lebih tinggi. Akan tetapi investasi dalam bentuk saham juga mempunyai resiko yang tinggi sesuai dengan prinsip investasi yaitu *low risk low return, high risk high return* .

Harga saham mewakili nilai perusahaan. Terkait dengan hal tersebut, maka keputusan investor dalam melakukan transaksi jual beli saham sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik mikro maupun makro perusahaan. Faktor mikro merupakan faktor internal perusahaan yang mempengaruhi transaksi perdagangan saham, antara lain harga saham, tingkat keuntungan yang diperoleh, tingkat resiko, kinerja perusahaan, dan *corporate action* yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Sedangkan faktor makro merupakan faktor eksternal perusahaan yang mempengaruhi transaksi perdagangan saham, antara lain tingkat inflasi, kurs rupiah, keadaan perekonomian, dan kondisi politik sosial negara.

Kinerja perbankan dapat diperoleh dari hasil penilaian kesehatan bank. Sebagaimana layaknya manusia, bank sebagai perusahaan juga perlu dinilai kesehatannya. Tujuannya adalah untuk mengetahui kondisi bank tersebut sesungguhnya. Tingkat kesehatan ini juga merupakan pedoman hal-hal apa saja yang perlu diperbaiki dan bagaimana cara memperbaikinya. Aspek penilaian kesehatan bank yang umum digunakan adalah rasio keuangan model CAMEL, yaitu *capital, asset quality, management, earning* dan *liquidity*.

Secara umum, meningkatnya kinerja keuangan suatu perusahaan maka akan mengakibatkan semakin tinggi laba usahanya dan semakin banyak keuntungan yang dapat dinikmati oleh investor yang memiliki saham perusahaan tersebut dan akhirnya akan meningkatkan harga saham perusahaan tersebut.

Meskipun demikian, saham yang memiliki kinerja baik sekalipun, harganya bisa saja turun karena keadaan pasar (Koetin,1997).

Pentingnya penelitian tentang rasio keuangan perbankan dalam kaitan nya dengan harga saham karena rasio keuangan perbankan sedikit berbeda dengan rasio keuangan jenis perusahaan lain (Pernyataan Standar Akuntansi No.31/2004). Aspek modal (*capital*) sangat penting karena berkaitan dengan pengembangan usaha dan menampung resiko kerugian. Aspek kualitas aset (*asset quality*) juga perlu diperhatikan karena berkaitan dengan kemampuan untuk dapat memperoleh penghasilan sesuai dengan fungsinya. Manajemen (*management*) juga merupakan aspek yang penting karena berkaitan dengan kualitas SDM yang mengelola bank. Sedangkan aspek rentabilitas (*earnings*), berkaitan dengan kemampuan menghasilkan keuntungan. Hal ini menjadi penting, karena setiap kegiatan usaha tentu saja mengharapkan keuntungan. Likuiditas (*liquidity*) perlu diperhatikan karena berkaitan dengan kemampuan bank dalam melunasi hutang-hutangnya, terutama hutang jangka pendek.

Penelitian ini merupakan replikasi yang dilakukan oleh Henny Oktavia (2010) dan Anita Ardiani (2007) yang menganalisis tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Dalam penelitiannya, Anita (2007) mengungkapkan bahwa CAR, RORA, dan LDR berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan ROA,BOPO, dan NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan Henny (2010) mengungkapkan bahwa secara parsial hanya variabel RORA yang mempunyai pengaruh signifikan dan bersifat posotif terhadap harga saham pada

perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia, sedangkan untuk variabel lain yaitu CAR, NPM, ROA, LDR tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.

Adanya perbedaan pengungkapan dan hasil yang berbeda dari penelitian sebelumnya tersebut, maka penulis termotivasi menguji kembali kebenarannya. Selain itu, dalam penelitian ini ditambahkan beberapa variabel. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah CAR (*Capital Adequancy Ratio)*, APB (Rasio Aktiva Produktif Bermasalah), NPL (*Non Performing Loan*), NPM (*Net Profit Margin*), ROA (*Return on Assets*), BOPO (Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional), LDR (*Loan to Deposit Ratio).*

Atas dasar teori dan penelitian sebelumnya, maka dalam penelitian ini akan dianalisis lebih lanjut mengenai pengaruh rasio-rasio keuangan perusahaan perbankan yang mencerminkan tingkat kesehatan bank terhadap harga saham perusahaan perbankan dengan judul **"Analisis Rasio CAMEL terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI)".**

B. Perumusan Masalah

Masalah-masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah CAR berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah APB berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia ?

3. Apakah NPL berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia ?
4. Apakah NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia ?
5. Apakah ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia ?
6. Apakah BOPO berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia ?
7. Apakah LDR berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia ?
8. Apakah secara simultan CAR, APB, NPL, NPM, ROA, BOPO dan LDR berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia ?

C. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

H1 : CAR berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.

H2 : APB pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.

H3 : NPL berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.

H4 : NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.

H5 : ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.

H6 : BOPO berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.

H7 : LDR berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.

H8 : CAR, APB, NPL, NPM, ROA, BOPO, dan LDR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh CAR terhadap harga saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh APB terhadap harga saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh NPL terhadap harga saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menguji secara empiris pengaruh NPM terhadap harga saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.

5. Untuk menguji secara empiris pengaruh ROA terhadap harga saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.
6. Untuk menguji secara empiris pengaruh BOPO terhadap harga saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.
7. Untuk menguji secara empiris pengaruh LDR terhadap harga saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.
8. Untuk menguji secara empiris pengaruh CAR, APB, NPL, NPM, ROA, BOPO dan LDR terhadap harga saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia secara simultan.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak yang membutuhkan antara lain :

1. Investor

   Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam melakukan prediksi harga saham, yang pada akhirnya dapat memberikan sumbangan informasi bagi pihak investor untuk mengambil keputusan membeli atau tidak saham tersebut.

2. Pihak perbankan

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi bagi pihak manajemen perbankan dalam penetapan kebijakan terutama

menyangkut keuangan dan kebijakan lain berdasarkan analisis rasio keuangan.

3. Akademisi

   Dapat menjadi tambahan referensi di perpustakaan sehingga dapat digunakan sebagai pedoman bagi peneliti selanjutnya.

F. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

   Berdasarkan jenis datanya, penelitian ini merupakan penelitian empiris, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menguji kebenaran dari suatu fakta empiris (fenomena atau kejadian asosiatif yang sebenarnya). Fakta tersebut diperoleh melalui pengambilan data yang di *download* dari situs internet berupa laporan keuangan. Berdasarkan tujuannya, penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal atau *"causal resea*rch" yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh anntara dua variable atau lebih.

2. Populasi dan Sampel

   Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan sektor perbankan yang *go public* di BEI dengan periode waktu 2008-2010. Dari perusahaan yang dijadikan populasi, selanjutnya dilakukan pengambilan sampel penelitian. Teknik yang digunakan dalam penentuan sampel penelitian adalah penarikan secara tidak acak (*non-probability sampling*) dengan

metode *purposive sampling*, yaitu metode penetapan sampel dengan didasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Berdasarkan populasi penelitian yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel dalam penelitian sebanyak 20 bank.

3. Data dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu sumber penelitian diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan yg mencerminkan rasio-rasio keuangan CAMEL dan harga saham. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi atau arsip, yaitu mengumpulkan data-data melalui dokumen atau arsip yang telah tersedia yang berkaitan dengan permasalahan yg dibahas dan data tersebut diperoleh melalui akses internet dengan situs www.idx.co.id dan dengan mengakses website masing-masing bank yang ada.

4. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Variabel Independen

Variabel Independen adalah variable yang mempengaruhi atau menjadi penyebab besar kecilnya varibel lain. Variasi perubahan variable independen akan berakibat terhadap variasi perubahan variable

tergantung (dependen). Variable independen dalam penelitian ini adalah CAR, APB, NPL, NPM, ROA, BOPO dan LDR.

b. Variabel dependen

Variabel dependen adalah variable yang variasinya dipengaruhi oleh variasi variable bebas. Variable dependen dalam penelitian ini adalah harga saham. Harga saham yang dipakai adalah harga saham tahunan rata-rata. Yang dimaksud dengan harga saham tahunan rata-rata adalah harga saham perbulan (*closing price* akhir bulan yang disetahunkan dan dibagi dengan 12).

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah cara-cara mengolah data yang telah dikumpulkan sehingga dapat memberikan interpretasi. Hasil pengolahan data ini digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Penelitian ini menggunkaan beberapa teknik analisis data, yaitu :

a. Asumsi Klasik

Untuk menguji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik untuk mengetahui apakah model regresi memenuhi syarat dari asumsi klasik sehingga kelayakannya dapat diketahui. Adapun penngujian asumsi klasik yang dilakukan yaitu uji normalitas data, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

b. Uji hipotesis

Teknik analisa data yang digunakan untuk pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda (*multiple linear regression*). Untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dan dependen maka akan dilakukan uji T untuk pengujian pengaruh secara parsial dan uji F untuk menguji pengaruh secara simultan.

G. Sistematika Penulisan

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II. LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang ada dalam penelitian ini serta menampilkan hipotesis-hipotesis yang ada dalam penelitian ini.

BAB III. METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, mengumpulkan data, mendefinisikan variable penelitian dan teknik dalam menganalisis data penelitian.

BAB IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil dari penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan mengenai hasil dari pengujian yang dilakukan.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang hasil dari penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran yang diberikan untuk peneliti berikutnya.